

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2017). Determinan intensi auditor melakukan tindakan whistleblowing dengan perlindungan hukum sebagai variabel moderasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 385–407.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed). Newyork: Open University Press.
- Aksa, A. F. (2018). Pencegahan dan deteksi kasus korupsi pada sektor publik dengan fraud triangle. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(4), 2.
- Ariyanti, D. O., & Ramadhan, M. (2023). Urgensi konsep pembaruan perlindungan hukum terhadap whistleblower tindak pidana korupsi di Indonesia. *Unes Law Review*, 30(3), 764–775.
- Ayem, S. (2021). Pengaruh penalaran moral, retaliasi, religiusitas, dan gender terhadap niat mahasiswa melakukan tindakan whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12, 150–164.
- Ayuningtyas, F. R. (2018). *Pengaruh penalaran moral dan retaliasi terhadap niat mahasiswa melakukan whistleblowing*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma.
- Bagustianto, R., & Nurkholis. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk melakukan tindakan whistleblowing. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–18.
- Bouville, M. (2007). Whistleblowing and morality. *Journal of Business Ethics*, 81(3), 579–585.
- Brennan, N., & Kelly, J. (2007). A study of whistleblowing among trainee auditors niamh brennan. *British Accounting Review*. 39(1), 61-87)
- Brief, A. P., & Motowidlo, S. J. (1986). Prosocial organizational behaviors. *The Academy of Management Review*, 11(4), 710.
- Brown, A. . (2008). *Whistleblowing in the Australian public sector* (ANZSOG ser). Canberra: ANU E Press.
- Curtis, M. B. (2006). Are audit related ethical decisions dependent upon mood ? *Journal of Business Ethics* (2006) 68: 191–209, 191–209.
- Dasgupta, S., & Kesharwani, A. (2010). Whistleblowing: a survey of literature. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 9(4), 1–15.
- Dewi, N. P. E. Y., & Dwirandra, A. A. N. . (2018). Kompetensi dan moral reasoning memoderasi pengaruh independensi pada kualitas audit di kantor akuntan publik provinsi bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 240–266.
- Dianingsih, D. H., & Pratolo, S. (2018). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi pegawai negeri sipil (pns) untuk melakukan tindakan whistleblowing. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 51–63.
- Dwiyanti, K. T., & Sariyani, N. L. P. (2018). Efek penalaran moral dan keadilan organisasi pada niat whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 133–150.

- Elias, R. (2008). Auditing students' professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 23(3), 283–294.
- Fahreza, M. B., Nugroho, W. S., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, whistleblowing system, dan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 13(2), 584–605.
- Fedrica, F., & Chariri, A. (2021). Penalaran moral, kepercayaan, keadilan organisasi dan intensi whistleblowing. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–13.
- Fitriani, A. (2021). *Pengaruh status manajerial, komitmen organisasi, locus of control, tingkat keseriusan pelanggaran, dan personal cost terhadap intensi dalam melakukan whistleblowing internal*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gaffikin, M., & Lindawati, A. (2012). The moral reasoning of public accountants in the development of a code of ethics: the case of indonesia. *Finance Journal*, 6(1), 3–28.
- Georgiana, S. (2012). Internal audit and whistleblowing. *Journal of Academic Research in Economics*, 3(3), 636-640
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25* (A. Tejokusumo (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidt, J. (2001). The emotional dog and its rational tail: A social intuitionist approach to moral judgment. *Psychological Review*, 108(4), 814–834.
- Hair JR, J., Anderson, R., Babin, B., & Black, W. (1998). *Multivariate Data Analysis*. (7th ed.). Melbourne: Cengage.
- Hanif, R. A., & Odiatma, D. F. (2017). Pengaruh lingkungan etika terhadap niat melakukan whistleblowing dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 61–69.
- Hapsari, A. N. S., & Seta, D. W. (2019). Identifikasi kecurangan dan whistleblowing universitas. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 131–144.
- Indriani, M., Yulia, A., & Ariska, L. P. (2019). Whistleblowing intention , personal cost , organizational commitment and fraud seriousness level., *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 129-151.
- Istyanti, K. (2016). *Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi dan Kolektivisme Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma.

- Januarti, I., & Faisal. (2010). Pengaruh moral reasoning dan skeptisisme profesional auditor pemerintah terhadap kualitas audit laporan keuangan pemerintah daerah. *Simposium Nasional Akuntansi*. Diakses tanggal 21 Februari 2024, https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/1016/2/turnitin_c-29.pdf
- Jasmine, T. J., & Susilawati, C. (2019). Pengaruh penalaran moral dan sensitivitas etika terhadap persepsi etis dengan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 64.
- KBBI *Daring*. 2016. Entri “Penalaran”. Diakses 17 Feb 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Entri>
- KBBI *Daring*. 2016. Entri “Moral”. Diakses 17 Feb 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Entri>
- Kohlberg, L., & Hersh, R. H. (1977). Moral development: a review of the theory. *Theory Into Practice*, 16(2), 53–59.
- Kreshastuti, D. K., & Prastiwi, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi whistleblowing. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3(2), 1–15.
- Liyanarachchi, G., & Newdick, C. (2009). The impact of moral reasoning and retaliation on whistleblowing. *Journal of Business Ethics*, 89(1), 37–57.
- Mardah, M., Supri, Z., & Sari, N. (2021). Determinan niat aparatur daerah untuk melakukan whistleblowing pada konteks fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2842.
- Marliza, R. (2018). Pengaruh *personal cost* of reporting, komitmen organisasi, dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat melakukan whistleblowing. *Jurnal Akuntansi*, Vol 6, No, 1–20.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Miceli, M. P., & Dozier, J. B. (1985). Potential predictors of whistleblowing : a prosocial behavior perspective. *Academy of Management Review*, 10(4), 823.
- Nahda, T. (2020). *Determinant Of Whistleblowing Behavior*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Nofrizaldi, D., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh moral reasoning, retaliasi, ethical sensitivity dan komitmen profesional terhadap niat melakukan whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 592–606.
- Nurdianti, I. T., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh kolektivisme, komitmen organisasi, dan penalaran moral terhadap intensi melakukan whistleblowing pada pt. bank bri (persero). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 15–25.

- Obalola, M. A. (2012). Organizational commitment and corporate ethical values : exploring the nexus between employees ' psychological contract and firms ' ethical behaviour in the nigerian insurance industry. *Journal of Management and Sustainability*, 2(1), 43-56.
- Penner, L. A., Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., & Schroeder, D. A. (2005). *Prosocial behavior : multilevel perspectives*. New York: reviews in advance.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Della (ed.); Pertama). Tangerang Sealatan: Pascalbooks.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss*. Ponorogo: Cv. Wade Group.
- Putri, W. A., & Dwita, S. (2022). Pengaruh insentif dan komitmen organisasi terhadap niat melakukan whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 761–774.
- Rachmawati, A. V., Nazaruddin, I., & Utami, T. P. (2022). Peran intensitas moral, komitmen profesional, keseriusan kecurangan dan *personal cost* pada peningkatan niat whistleblowing. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 35–48.
- Rest, J. R. (1979). *Development in judging moral issues* (1st ed.). Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Ruslan, F., Wawo, A., & Aditiya, R. (2022). Pengaruh whistleblowing system dan moral reasoning dalam pengungkapan fraud keuangan dengan pemahaman amar ma'ruf nahi mungkar sebagai variabel moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 21–39.
- Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2015). Fraud dan whistleblowing: pengungkapan kecurangan akuntansi oleh auditor pemerintah. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 2, 1–19.
- Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2017). Factors influencing the whistleblowing behaviour : a perspective from the theory of planned behaviour. *Asian Journal of Business and Accounting*, 10(2), 187-214.
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi minat aparat sipil negara untuk melakukan tindakan whistleblowing. *Jurnal Profita*, 12(1), 2-10.
- Schultz, J., Johnson, D. A., Morris, D., & Dyrnes, S. (1993). Discussion of an investigation of the reporting of questionable acts in an international setting. *Journal of Accounting Research*, 31(19), 75-103.
- Septianti, Windy. (2013). Pengaruh faktor organisasional, individual, situasional, dan demografis terhadap niat melakukan whistleblowing internal. Tesis: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiawati, L. P., & Sari, M. M. R. (2016). Profesionalisme, komitmen organisasi, intensitas moral dan tindakan akuntan melakukan whistleblowing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 257–282.

- Sugiyono, D. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisni, D., & Coryanata, I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengelola keuangan melakukan tindakan whistleblowing. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41–53.
- Syafrudin, V., Aprila, N., & Lisamawati. (2020). Pengaruh sifat machiavelliane , personal cost , dan komitmen profesional terhadap wilayah sumatera. *Jurnal Fairness*, 10 (3), 195–208.
- Usman, H., & Rura, Y. (2021). Pengaruh *personal cost* dan pemberian reward terhadap tindakan whistleblowing. *Equilibrium*, 10(1), 1–8.
- Vahera, J. A. (2024). *Kades Karanganom tersangka kasus pengadaan sapi yang dialokasikan dari dana desa*. Jawa Pos Radar Purworejo. Diakses tanggal 28 Februari 2024, <https://radarpurworejo.jawapos.com/purworejo-24-jam/2144196914/kades-karanganom-tersangka-kasus-pengadaan-sapi-yang-dialokasikan-dari-dana-desa>
- Widyanto, A. P. P., & Sulistiyowati, F. (2020). Niat aparatur sipil negara (ASN) untuk melakukan whistleblowing: pengaruh komitmen organisasi, personal cost, dan reward. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 91–110.
- Wiener, Y. (1982). Commitment in organizations: A Normative View. *Academy Of Management*, 7(3), 418–428.
- Winardi, R. D. (2013). The influence of individual and situational factors on lower-level civil servants whistleblowing. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 28(3), 361–376.